

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia, karena manusia lahir dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Dengan pendidikanlah manusia dapat memilih kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses mengubah peserta didik menjadi makhluk dewasa yang mampu hidup bebas dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam tempat mereka tinggal. Pendidikan tidak hanya mencakup kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga pengembangan kepribadian siswa secara keseluruhan sampai mereka mencapai kedewasaan.

UU SPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan suatu yang penting bagi semua manusia, karena manusia lahir dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Dengan pendidikan manusia dapat memilih kemampuan pengetahuan dan kepribadian yang selalu berkembang untuk bisa membantu dalam mensimulasikan kegiatan-kegiatan sehari-hari.. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sudah menjadi bagian inheren dari instrumentasi serta praksis pendidikan nasional Indonesia yang berstatus sebagai mata pelajaran sekolah dan mata kuliah di perguruan tinggi. Pada dasarnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai program pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan sikap kewarganegaraan generasi penerus bangsa.

Tentunya studi ini sangat mendukung untuk membentuk mental dan kepribadian siswa menjadi mental yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan tersebut dapat terimplementasi di sekolah dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik.

Proses Belajar Mengajar pada hakekatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian materi pelajaran yang baik yang berupa fakta, data, konsep, generalisasi, teori atau dalil yang dilakukan pendidik kepada peserta didiknya. Pesan-pesan komunikasi yang dituangkan pendidik melalui simbol-simbol komunikasi, baik yang berbentuk verbal, non verbal atau visual dalam pembelajaran (Sapriya, 2008). Dalam pembelajaran seyogianya termuat sistem yang terancang agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Guru sebagai fasilitator harus mampu menggunakan strategi, metode, dan media pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, mencari dan menentukan media pembelajaran sangat penting sebab bahan ajarnya sangat dinamis. media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pelajaran yang disampaikan pendidik dan sudah tentu akan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses kegiatan pada diri siswa. (Sapriya, 2008)

Penggunaan media pembelajaran di masa sekarang ini tentunya butuh pemilihan yang tepat. Apalagi di masa pandemi *covid-19* yang memaksakan

pembelajaran terlaksana dengan jarak jauh. Semenjak dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud RI No. 4 Tahun 2020 tentang Pencegahan *COVID-19* pada satuan Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam surat edaran tersebut berisi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi sekolah baik tingkat Pendidikan Usia Dini, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia menerapkan pembelajaran atau perkuliahan jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Pemerintah melalui kemendikbud mengeluarkan kebijakan berupa intruksi pembelajaran dilakukan dirumah untuk seluruh sekolah/madrasah seiring adanya penyebaran *covid-19*, termasuk kebijakan bagi seluruh tenaga pendidik atau kependidikan untuk melakukan pekerjaannya di rumah masing-masing, atau kita dikenal dengan istilah *Work From Home (WFH)*. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memutus mata rantai penularan *covid-19*.

Pembelajaran daring disebut juga dengan pembelajaran online. Dengan adanya metode pembelajaran terbaru ini mengupayakan guru dan siswa mengubah cara mereka belajar dan mengajar yang seperti biasa dilakukan di sekolah yaitu pembelajaran tatap muka setiap harinya dengan jadwal yang sudah diatur sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring dilaksanakan secara interaktif melalui aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, dan aplikasi belajar lainnya. Karena masa pandemic *covid-19* yang tidak memungkinkan melakukan pembelajaran luar jaringan memaksakan untuk seluruh tingkat pendidikan menggunakan media pembelajaran *online*. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran *online* masih baru di dunia pendidikan Indonesia yang mau tidak mau pendidik dan peserta didik harus bisa mengoperasikan media dan menggunakannya.

Proses kegiatan pembelajaran online diharapkan tidak mengurangi minat belajar peserta didik seperti pembelajaran tatap muka yang dilakukan biasanya. Secara sederhana minat ialah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, sebab setiap tingkah laku tertentu disebabkan adanya minat. Bagi seorang guru manfaat minat belajar siswa sangat penting untuk menggerakkan atau memicu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauan siswa meningkatkan prestasi belajar. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dengan adanya minat siswa akan mudah memahami pelajaran dan proses belajar mengajar berjalan lancar dan baik. Dengan adanya kendala dalam pembelajaran daring akan memberikan dampak negative dalam pembelajaran. Nadim Makarim sebagai menteri pendidikan mengatakan dampak pembelajaran daring ialah penurunan capaian pembelajaran. Pembelajaran daring mengakibatkan mata pelajaran tidak terserap dengan baik oleh siswa apalagi ditambah kesenjangan kualitas akses saat pembelajaran daring dan resiko psikososial anak karena stress di dalam rumah, tidak bisa keluar, dan tidak bertemu teman (CNNIndonesia, Jumat, 07/08/2020 19:09 WIB).

Peneliti melakukan observasi/pengamatan awal di SMAN 1 Siotio dan mewawacarai guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraannya yang ada disana. Beliau mengatakan bahwa pembelajaran online sudah diterapkan oleh sekolah selama pandemi *covid-19*. Pembelajaran online dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp* dan *zoom meeting*. semenjak pembelajaran online dilaksanakan aktivitas belajar mengajar kurang berjalan dengan baik. Hal itu ditandai dengan Pertama, dalam memulai pembelajaran disipin siswa untuk hadir berkurang dari biasanya saat

pembelajaran tatap muka dilaksanakan. Kedua, ketika proses pembelajaran berlangsung kurangnya kuantitas waktu saat guru mengajar di aplikasi *zoom meeting* yang dipakai guru untuk menerangkan materi sehingga membuat siswa pun kurang memahami materi pelajaran yang diterangkan. Ketiga, Dari segi pengumpulan tugas melalui *whatsapp* sering terjadi siswa tidak tepat waktu mengirimkan tugas kepada gurunya, sehingga membuat guru kesulitan untuk melakukan asesmen dalam pencapaian pembelajaran. Selain itu juga, ada kesulitan yang dialami oleh siswa dan guru yaitu masalah jaringan yang kurang memadai bisa dikatakan tidak semua tempat (tempat tinggal guru dan siswa) memiliki akses internet yang lancar dan bagus, jaringan yang sering hilang timbul sehingga membuat guru dan peserta didik terpaksa menunda pembelajaran dan terkadang guru mengambil jalan alternative hanya dengan memberi tugas tambahan. Adapun hal lain dipengaruhi oleh kebanyakan peserta didik masih kurang tertarik dalam pembelajaran online karna masih metode baru dan menurut mereka tidak efektif dan efisien dalam belajar. Hal tersebut membuat pencapaian pembelajaran tidak terpenuhi.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Sitiotio tahun ajaran 2020/2021.

## **1.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa yang mencakup media pembelajaran aplikasi

*whatsapp* dan *zoom meeting* dalam belajar pada siswa kelas SMA Negeri 1 Siotio tahun pembelajaran 2020/2021.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Sekolah SMA Negeri 1 Siotio Tahun ajaran 2020/2021?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Siotio Tahun ajaran 2020/2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari dua macam yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun hasil penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam kajian teoritis tentang pembelajaran online di sekolah yang dilakukan peneliti dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Siotio.

#### **2. Manfaat Praktis**

Bagi siswa dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran online sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik. Bagi Guru dimana hasil penelitian ini dipakai sebagai bahan untuk mengkaji

implementasi pembelajaran online yang mereka lakukan dalam mengajar untuk lebih diperhatikan dalam menarik minat belajar siswa. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi peneliti sejenis



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY